



## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kampar, Riau

Sanda Patrisia Komalasari\*, Fitriyeni Oktavia, Berri Brilliant Albar, dan Ares Albirru Amsal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

\*Corresponding author. E-mail address: sandapatrisia@eb.unand.ac.id

### Keywords:

BUMDes, income statement, statement of changes in equity, statement of financial position

### ABSTRACT

*This financial report training activity aims to improve the quality of Bintang Muda Mandiri BUMDes financial reporting. Training in preparing financial reports is necessary because, based on the observations made, many accounts still need to be by the transactions. In addition, the format of the report also still needs improvement. Observations of the existing financial reports and interviews regarding the accounts in the financial statements were first carried out. The training content was compiled, and the training was carried out. This activity was attended by BUMDes employees, especially those who have an interest in financial reporting. Mistakes found during observations were corrected to achieve the appropriate financial statements. The financial statements to be prepared consist of an income statement, a statement of changes in equity, and a statement of financial position. This community service activity results in an increase in the quality of the Bintang Muda Mandiri BUMDes financial reports.*

### Kata Kunci:

BUMDes, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan laporan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri. Pelatihan penyusunan laporan keuangan diperlukan karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masih banyak ditemukan akun-akun yang tidak sesuai dengan transaksinya. Selain itu, format laporan juga masih perlu dilakukan pembenahan. Observasi terhadap laporan keuangan yang ada dan wawancara terkait akun-akun dalam laporan keuangan terlebih dahulu dilakukan, baru kemudian konten pelatihan disusun dan pelatihan dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh pegawai BUMDes, khususnya mereka yang memiliki kepentingan dalam pelaporan keuangan. Kekeliruan yang ditemukan ketika observasi diperbaiki untuk mencapai laporan keuangan yang sesuai. Laporan keuangan yang akan disusun terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri.

## PENDAHULUAN

Pendirian BUMDes merupakan salah satu cara untuk menyalurkan inovasi masyarakat menjadi suatu usaha yang mendorong perkembangan pembangunan ekonomi desa. BUMDes bekerja dengan cara menampung kegiatan masyarakat desa dalam bidang ekonomi ke dalam bentuk badan usaha yang dikelola secara profesional (Priantara, 2020). Pengelolaan BUMDes tidak serta merta dilepas begitu saja kepada pengelola BUMDes. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kegiatan usahanya dalam bentuk pelaporan keuangan kepada kepala desa dan masyarakat. Hal ini dikarenakan salah satu sumber pendanaan BUMDes berasal dari PAD Desa. Salah satu BUMDes yang sukses dalam menjalankan usahanya adalah BUMDes Bintang Muda Mandiri. Pada tahun 2022, BUMDes ini mendapatkan Juara 3 Terbaik *Deepening* Desa Brilian BRI. Dengan mengikuti kegiatan ini, BUMDes Bintang Muda Mandiri mendapatkan kesempatan untuk di dampingi oleh tenaga profesional dalam mengembangkan usahanya.

Perguruan Tinggi memiliki peran dan tanggungjawab untuk menjadi pendamping dan tenaga profesional untuk membimbing BUMDes dalam mencapai transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan penyampaian informasi keuangan yang berguna bagi berbagai pihak untuk pengambilan keputusan (Kieso et al., 2011). Salah satu bentuk dari pelaporan keuangan adalah dengan cara penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Martani et al., 2012). Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar yang berlaku. Saat ini standar akuntansi BUMDES mengacu pada SAK EMKM atau SAK ETAP (Palupi, 2021). Penelitian menemukan bahwa masyarakat memiliki keterbatasan pengetahuan dalam pembuatan rencana kerja dan laporan keuangan BUMDes (Nugrahaningsih et al., 2016).

BUMDes Bintang Muda Mandiri merupakan badan usaha yang dimiliki oleh Desa Sialang Kubang, yang terletak di Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini memiliki enam unit usaha, yakni unit migas, unit jasa BRILink, pengelolaan pasar, market, peternakan, dan taman desa. Unit usaha migas adalah unit usaha yang menjual bahan bakar kendaraan, seperti *pertashop*, sedangkan unit market adalah unit yang melakukan penjualan barang, baik secara tunai maupun kredit. Unit peternakan adalah unit yang membiayai pembelian ternak untuk masyarakat di mana hasil ternak nantinya akan dibagi, sedangkan unit taman desa menyediakan tempat penyewaan untuk berdagang. Selain itu, unit taman desa juga melakukan usaha dengan membuka wahana untuk bermain anak-anak. Secara umum, sistem keuangan dari semua unit adalah terpusat, bukan dikelola sendiri oleh masing-masing unit.

BUMDes memiliki tanggungjawab untuk melaporkan kegiatannya kepada kepala desa dalam bentuk laporan keuangan. Saat ini BUMDes telah membuat laporan keuangan termasuk di dalamnya catatan atas laporan keuangan. Dari hasil observasi yang dilakukan BUMDes ini sudah sangat baik dalam mendokumentasikan transaksi keuangannya. Walaupun mereka tidak melakukan pencatatan transaksi seperti yang disyaratkan oleh akuntansi. Namun dari data dokumentasi yang telah mereka buat sudah cukup memudahkan dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan terhadap laporan keuangan dan wawancara mengenai akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan ditemukan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengkategorian nama akun maupun kelompok akun. Bagi mereka yang melihat laporan keuangan ini tanpa menelusuri transaksinya tentu akan menimbulkan salah tafsir.

Salah satu contohnya yakni pengertian pendapatan. Banyak BUMDes tak terkecuali BUMDes Bintang Muda Mandiri mengartikan pendapatan sebagai laba. Padahal sebenarnya terdapat perbedaan antara laba dan pendapatan. Pendapatan adalah hasil kotor yang kita dapatkan dari transaksi penjualan tanpa pengurang apapun termasuk harga pokok penjualan. Selain itu juga terdapat kesalahan dalam mengelompokkan beban dan beberapa kesalahan lainnya. BUMDes Bintang Muda Mandiri adalah salah satu BUMDes yang cukup sukses dibandingkan banyak BUMDes lainnya yang ada di Indonesia. Hal ini berarti BUMDes Bintang Muda Mandiri bersama dengan para pengelolanya adalah potensi yang harus dikembangkan untuk pembangunan ekonomi desa, khususnya Desa Sialang Kubang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk penyaluran tanggung jawab perguruan tinggi terhadap masyarakat. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan BUMDes, khususnya BUMDes Bintang Muda Mandiri, maka kegiatan pengabdian berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan. Kegiatan pengabdian ini tidak sekedar hanya sosialisasi tentang pelaporan keuangan BUMDes, tetapi berupa penyelesaian masalah nyata yang terjadi di BUMDes terkait pelaporan keuangan yang telah dibuat oleh BUMDes. Kegiatan ini dijalankan selama dua hari berturut-turut, di mana tim pengabdian terlebih dahulu melakukan pengauditan atas laporan keuangan dan transaksi yang terjadi. Dari hasil pengauditan maka akan ditemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan dalam hal pelaporan keuangan yang perlu perbaikan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

## METODE

Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. BUMDes Bintang Muda Mandiri berlokasi di Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

### 1. Observasi terhadap laporan keuangan BUMDes dan dokumen terkait

Agar pelatihan tepat sasaran dan berdaya guna, maka terlebih dahulu tim melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan BUMDes beserta dokumen terkaitnya. Selain itu tim juga menanyakan transaksi terkait akun-akun dan formula yang dibuat untuk perhitungan jumlah saldo akun yang ada pada laporan keuangan.

### 2. Pelatihan penyusunan laporan keuangan

Setelah melakukan observasi, tim memberikan catatan-catatan perbaikan terhadap pengelola BUMDes, kemudian perbaikan dilakukan bersama staf BUMDes. Tim memberikan pelatihan tentang bagaimana laporan keuangan yang seharusnya disusun. Akun-akun yang ada di laporan keuangan disesuaikan dengan aktivitas yang terjadi di BUMDes.

### 3. Pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan

Jika BUMDes mengalami kendala dalam proses akuntansinya, baik dalam hal pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan di masa yang akan datang, maka pihak BUMDes dapat menghubungi tim untuk mendapatkan penjelasan terkait permasalahan yang dihadapinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat, yakni kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes dilaksanakan langsung di BUMDes Bintang Muda Mandiri. BUMDes Bintang Muda Mandiri merupakan BUMDes yang terdapat pada Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 3 orang staf BUMDes. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari, yakni tanggal 11-12 September 2022.

### Observasi terhadap Laporan Keuangan BUMDes

Pada hari pertama kedatangan tim, tim disambut oleh Kepala Desa Sialang Kubang, dan kemudian tim dibawa ke BUMDes Bintang Muda Mandiri yang terletak persis di sebelah kantor kepala desa untuk melakukan observasi. Dalam kegiatan observasi, tim meminta laporan keuangan BUMDes yang telah dibuat, kemudian tim meminta dokumen terkait transaksi yang terjadi pada masing-masing unit usaha BUMDes Bintang Muda Mandiri. Untuk memperjelas masing-masing akun yang ada di laporan keuangan yang diobservasi, tim juga melakukan tanya jawab kepada staf BUMDes. Hasil temuan kemudian dicatat dan dijadikan landasan untuk memperbaiki laporan keuangan yang ada.



Gambar 1. Sambutan oleh Perangkat BUMDes

### Melakukan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

Dari catatan temuan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari pertama, maka dilakukan perbaikan atas laporan keuangan dan dokumen pendukungnya. Catatan hasil observasi diberikan kepada BUMDes dan perbaikan dibicarakan bersama. Laporan keuangan disusun dan dikomunikasikan ke pengelola BUMDes. Kemudian mereka dilatih tentang bagaimana laporan keuangan tersebut disusun dan formula untuk perhitungannya. Berikut ini merupakan format laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang telah disusun, terdapat pada Tabel 1.

<p><b>Unit Migas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada laporan unit migas, yakni pada data penjualan BBM seharusnya penamaan "nominal" adalah "Pendapatan", kemudian modal adalah "Harga Pokok Penjualan", sedangkan kata "pendapatan" diganti menjadi "Laba kotor"</li> <li>• Biaya fee karyawan 2 orang seharusnya dimasukkan sebagai biaya gaji penjualan pada beban operasi.</li> </ul> <p><b>Unit BRI Link</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya operasi terdiri dari biaya adm transaksi dan biaya + biaya adm bank (Debit). Hasil penjumlahan ini dinamakan dengan beban administrasi-unit BRI Link</li> </ul> <p><b>Unit Market</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata-kata modal pada laporan data realisasi kredit barang seharusnya diganti dengan harga pokok penjualan.</li> </ul> <p><b>Unit Pengelolaan Pasar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya Operasional pengelolaan pasar merupakan gaji untuk orang yang mengelola di pasar, termasuk uang makan untuk mereka. Biaya operasional ini dinamakan dengan "Beban Gaji-Unit Pengelolaan Pasar"</li> </ul>
<p><b>Unit Peternakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian ternak pada unit peternakan akan menjadi Harga Pokok Penjualan.</li> <li>• Insentif untuk mitra pengelola kambing seharusnya adalah beban operasional</li> </ul> <p><b>Unit Taman Desa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban Operasional Taman Desa adalah beban operasional.</li> </ul> <p><b>Laporan Laba Rugi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan adalah harga jual dikali dengan unit yang dijual, tidak dikurangi harga pokok ataupun beban lainnya. Jumlahkan seluruh pendapatan unit. Dari data yang ada berarti untuk masing-masing unit adalah sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Unit Migas: Data Penjualan "Nominal"</li> <li>Unit Jasa BRI Link: Biaya Transaksi + Pendapatan Jasa Dari Bank (Kredit)</li> <li>Unit Market: Pendapatan untuk unit market terdiri atas dua yakni:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjualan: Harga Jual</li> <li>Pendapatan Jasa Kredit</li> </ol> </li> <li>Unit Jasa Internet: BUMDes + Fee registrasi untuk BUMDes</li> <li>Unit Simpan Pinjam: Pendapatan Jasa Simpan Pinjam</li> <li>Unit Pengelolaan Pasar Desa: Pendapatan Kotor</li> <li>Unit Peternakan: Penjualan</li> <li>Unit Taman Desa: Pendapatan Kotor (Mobil Dan Lapak)</li> </ol> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga Pokok Penjualan adalah             <ol style="list-style-type: none"> <li>Harga Pokok Penjualan Migas</li> <li>Harga Pokok Penjualan Unit Market</li> <li>Beban Pokok Unit Peternakan</li> </ol> </li> <li>• Beban Operasional Umum BUMDes terdiri dari             <ol style="list-style-type: none"> <li>Beban Operasional Lainnya</li> <li>Beban Transportasi</li> <li>Beban Perlengkapan Kantor</li> <li>Beban Listrik</li> <li>Beban Minyak Genset</li> <li>Beban Gaji Karyawan Kantor</li> <li>Servis</li> <li>Beban Seragam Kantor</li> <li>Beban Administrasi Kantor</li> <li>Mdpt</li> </ol> </li> </ul>

Gambar 2. Catatan Temuan Terhadap Akun-Akun dan Dokumen Terkait

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

**BUMDes DS. SIALANG KUBANG KEC. PERHENTIAN RAJA KAB. KAMPAR**  
**Laporan Laba Rugi**  
**untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021**

Pendapatan	
Penjualan-Unit Migas	XXX
Pendapatan Jasa- Unit BRILink	XXX
Penjualan-Unit Market	XXX
Pendapatan Jasa Kredit-Unit Market	XXX
Pendapatan Jasa - Unit Internet	XXX
Pendapatan Jasa- Unit Simpan Pinjam	XXX
Penjualan-Unit Peternakan	XXX
Pendapatan Jasa-Pengelolaan Pasar	XXX
Pendapatan Sewa-Mainan Mobil Listrik-Unit Taman Desa	XXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXX</b>
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan - Unit migas	XXX
Harga Pokok Penjualan - Unit market	XXX
Harga Pokok Penjualan - Unit Peternakan	XXX
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>XXX</b>
Beban Operasi	
Beban Gaji Penjualan -Unit Migas	XXX
Beban Perbaikan - Unit Migas	XXX
Biaya Administrasi- Unit BRILink	XXX
Beban Gaji - Unit Pengelolaan Pasar	XXX
Beban Perlengkapan-Unit Pengelolaan Pasar	XXX
Beban Perbaikan - Unit Pasar	XXX
Beban Insentif - Unit Peternakan	XXX
Beban Gaji - Unit Taman Desa	XXX
Beban Penyusutan Aset Tetap	XXX
Beban Diklat	XXX
Beban Operasional Umum - BUMDes	XXX
Beban Insentif Pengelola - BUMDes	XXX
<b>Total Beban Operasi</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Laba Operasi</b>	<b>XXX</b>
Pendapatan dan Beban Lain	
Beban Bansos	(XXX)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>XXX</b>
Beban Pajak	(XXX)
<b>Laba Bersih</b>	<b>XXX</b>

Tabel 2. Laporan Perubahan Ekuitas

<b>BUMDesa AMANAH BUKIT GAJAH PALALAWAN</b>					
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>					
<b>untuk Bulan yang Berakhir 31 Agustus 2022</b>					
	<b>Modal Desa</b>	<b>Modal Masyarakat</b>	<b>Modal Hibah</b>	<b>Laba Ditahan</b>	<b>Total</b>
Saldo Awal	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Penambahan Modal Desa	XXX				XXX
Penambahan Modal Masyarakat		XXX			XXX
Penambahan Modal Hibah			XXX		XXX
Laba Tahun Berjalan				XXX	XXX
Pengurang Laba Ditahan				(XXX)	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Sebagai catatan, untuk format laporan posisi keuangan BUMDes dan catatan atas laporan keuangan tidak dibuatkan, karena BUMDes telah membuat laporan posisi keuangan yang benar. Tentang bagaimana hubungan di antara masing-masing laporan keuangan dijelaskan kepada staf BUMDes. Laporan keuangan disusun mulai dari laporan laba rugi kemudian dilanjutkan ke laporan perubahan ekuitas, hingga akhirnya menjadi laporan posisi keuangan.



Gambar 3. Pemberian Pelatihan Kepada Staf BUMDes

### **Pendampingan Pasca Pelatihan**

Jika BUMDes mengalami kendala dalam proses akuntansinya, baik dalam hal pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan di masa yang akan datang, maka pihak BUMDes dapat menghubungi tim untuk mendapatkan penjelasan terkait permasalahan yang dihadapinya. Tim memberikan nomor kontak yang dapat dihubungi, dan tindak lanjut pemecahan masalah dapat dilakukan melalui *zoom meeting*.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian, Pegawai BUMDes, dan BRI

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Riau. Kegiatan diikuti oleh pengelola BUMDes. Secara umum, pelaporan keuangan BUMDes sudah sangat baik, namun untuk peningkatan kualitas maka diperlukan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan BUMDes yang diajarkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Untuk saat ini BUMDes belum melakukan pencatatan akuntansi seperti penjurnalan. Penyusunan laporan keuangan hanya berdasarkan catatan atau dokumentasi yang telah mereka buat dengan sedemikian rupa. Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pendampingan berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada, serta meningkatkan pengendalian terhadap BUMDes agar BUMDes dapat terus berkembang. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa pendampingan pelaporan keuangan pada BUMDes harus terus dilakukan. Pendampingan tidak hanya berupa sosialisasi, melainkan berupa pemeriksaan pelaporan keuangan BUMDes, serta perbaikan langsung atas proses pelaporan yang telah dijalankan oleh BUMDes. Akuntansi bukanlah sesuatu yang bisa disosialisasikan dalam waktu yang singkat, namun ia adalah ilmu yang harus diaplikasikan secara berkelanjutan, karena akuntansi bukanlah bahasa yang dapat mudah dimengerti oleh masyarakat biasa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada LPPM Universitas Andalas dan BRI yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Dengan surat tugas No: 147/UN.16.17/PM.01.02/2022.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting. Volume 1. IFRS Edition*. United States of America: Quad/Graphic Inc.
- Martani, Dwi et al. 2012 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empa.
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). Optimalisasi Dana Desa dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1).
- Palupi, Ade. 2021. Analisis Penghambat Perkembangan Praktek Akuntansi di Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa Prianthara, I.B.T dan P. Kepramareni. 2020. *Sistem Akuntansi BUMDes Profesional*. Siduarjo: Pustaka Indomeia.